

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Analisis kesehatan mental pada pengguna Twitter menggunakan algoritma *K-Means clustering* telah berhasil dilakukan dan dapat berfungsi sebagaimana mestinya, Data diolah dalam proses *preprocessing* untuk dibersihkan, setelah selesai proses selanjutnya adalah pembobotan data atau TF-IDF, menentukan jumlah *cluster* dan mengelompokkannya dalam tiap *cluster*. Data disajikan dalam *wordcloud*, *pie chart*, dan *bar chart* yang ditampilkan dalam bentuk *dashboard*. Dengan menerapkan algoritma *K-Means clustering* pada data kesehatan mental, data berhasil diidentifikasi menjadi empat *cluster*. Pada *cluster 0* terdapat indikasi hubungan *toxic*. Pada *cluster 1* terdapat indikasi sulitnya mengatur waktu untuk pekerjaan dan keluarga. Pada *cluster 2* terdapat indikasi tindakan bunuh diri. *Cluster 3* adalah cluster paling optimal karena memiliki jumlah data terbanyak yaitu 81.8% data membahas tentang pentingnya menjaga kesehatan di lingkungan kerja, serta lebih memperhatikan lagi untuk menjaga kesehatan baik fisik maupun mental terutama ibu dan anak dengan dibarengi sikap saling tolong menolong antar sesama. Dari analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa sudah banyak masyarakat Indonesia yang telah mengerti pentingnya kesehatan mental.

5.2 SARAN

Penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan data dengan menggabungkan data dari media lain seperti Facebook, Instagram, dan lainnya. Hal ini dapat memberikan pandangan yang lebih komprehensif tentang kesehatan mental di berbagai *platform* dan membantu memahami perbedaan dan kesamaannya.